

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling sekolah berbasis MVC (*Model View Controller*) sudah berhasil dikembangkan menggunakan model *waterfall* dengan beberapa tahapan yaitu, *communication* untuk menganalisis kebutuhan pengguna terhadap sistem, *planning* untuk merencanakan jadwal pengembangan sistem, *modelling* untuk membuat rancangan seperti *flowchart* dan *use case diagram*, *construction* untuk mengubah rancangan menjadi *code* dan *deployment* untuk mengimplementasikan sistem ke pengguna di sekolah.
2. *Website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling sekolah berbasis MVC (*Model View Controller*) sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian validator ahli sistem informasi maupun ahli praktisi bimbingan konseling yang menunjukkan nilai dari setiap item memperoleh hasil yang lebih besar dari Standar minimal koefisien validitas Aiken's V yaitu 0,677 artinya setiap item dapat dikatakan valid.
3. Hasil uji akseptabilitas siswa terhadap *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling sekolah berbasis MVC (*Model View Controller*) sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dari penilaian siswa

terhadap aspek *usefulness* memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori “sangat baik”, aspek *easy of use* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik”, aspek *easy of learning* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik” dan aspek *satisfaction* memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori “sangat baik”. Hasil uji akseptabilitas guru terhadap *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling sekolah berbasis MVC (*Model View Controller*) juga sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dari penilaian guru terhadap aspek *usefulness* memperoleh persentase sebesar 98% dengan kategori “sangat baik”, aspek *easy of use* memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori “sangat baik”, aspek *easy of learning* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik” dan aspek *satisfaction* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik”.

5.2 Implikasi

Proses pengolahan data bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Beringin masih dilakukan secara manual. Pencatatan data konseling siswa masih dicatat menggunakan buku induk. Proses pencatatan data siswa menggunakan buku induk akan membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya jumlah siswa di SMK Negeri 1 Beringin. Semakin banyak siswa yang melakukan bimbingan konseling maka semakin lama juga proses pengolahan datanya. Selain jumlah siswa yang mempengaruhi proses pengolahan data bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Beringin, proses pencatatan menggunakan buku induk juga beresiko terjadi

kehilangan data, sebab apabila buku induk tersebut hilang atau rusak, maka data siswa yang melakukan bimbingan konseling juga akan hilang karena buku induk bimbingan konseling siswa hanya satu dan tidak ada pertinggal sama sekali.

Mempertimbangkan beberapa hal di atas, maka dengan adanya teknologi informasi berupa *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling yang dikembangkan, proses pengolahan data bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin menjadi lebih mudah dan menghemat waktu dalam proses pencatatannya. Proses pencatatan data konseling siswa juga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun karena hanya cukup menggunakan *smartphone* yang terhubung ke internet. Berdasarkan uji penilaian pengguna, *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling ini juga diterima dengan sangat baik oleh siswa maupun guru di SMK Negeri 1 Beringin.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Website* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Perlu adanya evaluasi tambahan dari peneliti selanjutnya agar *website* ini jadi lebih baik lagi.
2. Penelitian ini masih terdapat kekurangan, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan pengembangan penelitian ini sesuai dengan perkembangan perangkat lunak dan teknologi.